

VARIASI LEKSIKAL BAHASA MANDAILING DI KABUPATEN

PASAMAN: TINJAUAN DIALEKTOLOGI

Skripsi ini Disusun untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora
pada Jurusan Sastra Indonesia

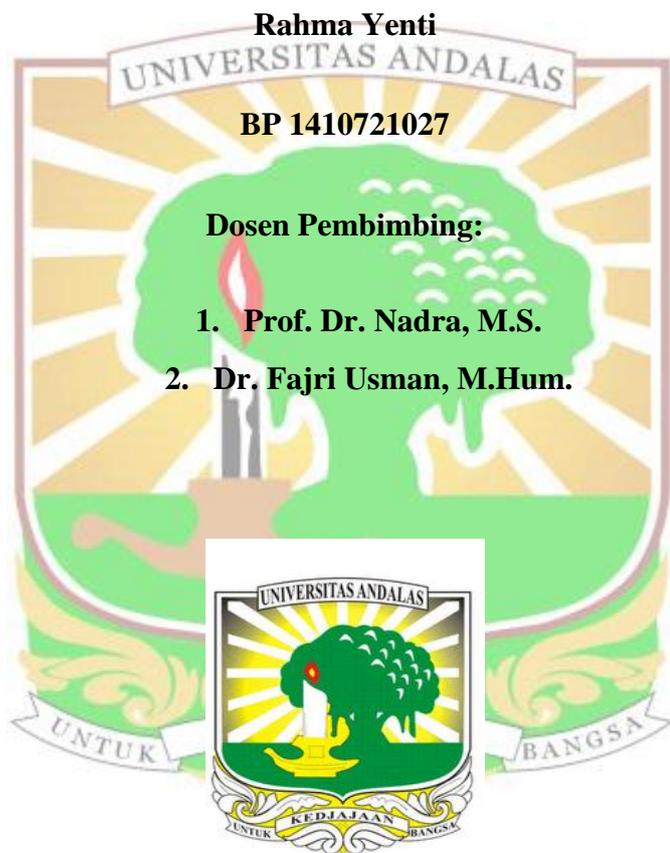
Rahma Yenti

UNIVERSITAS ANDALAS

BP 1410721027

Dosen Pembimbing:

- 1. Prof. Dr. Nadra, M.S.**
- 2. Dr. Fajri Usman, M.Hum.**



Jurusan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2018

ABSTRAK

Rahma Yenti. 1410721027. “Variasi Leksikal Bahasa Mandailing di Kabupaten Pasaman: Tinjauan Dialektologi”. Skripsi. Jurusan Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, 2018. Pembimbing: 1. Prof. Dr. Nadra, M.S. dan 2. Dr. Fajri Usman, M. Hum.

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk menambah hasil penelitian dalam bidang dialektologi dan menginventarisasikan variasi leksikal bahasa Mandailing, sedangkan secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan variasi leksikal yang terdapat dalam bahasa Mandailing di daerah Kabupaten Pasaman. 2) memetakan variasi leksikal yang terdapat dalam bahasa Mandailing di daerah Kabupaten Pasaman, dan 3) menghitung persentase variasi leksikal yang terdapat dalam bahasa Mandailing di Kabupaten Pasaman.

Pada proses penyediaan data, metode yang digunakan adalah metode cakap dengan teknik dasar: teknik pancing dan teknik lanjutan yaitu teknik cakap semuka, teknik rekam, dan teknik catat. Pada proses analisis data digunakan metode padan refensial dan translasional dengan teknik dasar pilah unsur penentu (PUP) dan teknik hubung banding membedakan sebagai teknik lanjutan. Selanjutnya, metode yang digunakan untuk penyajian hasil analisis data adalah metode formal dan informal.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, terdapat 492 beda leksikal dari 705 daftar pertanyaan yang diajukan. Persebaran variasi leksikal yang terdapat di masing-masing TP digambarkan dengan peta. Peta variasi leksikal terdapat 492 peta. Peta tersebut digambarkan menggunakan sistem lambang berdasarkan konsep makna yang berbeda. berdasarkan hasil penghitungan dialektometri terdapat beda dialek, karena persentase yang ditemukan berkisar antara 58%—72%. Dialek-dialek tersebut yaitu dialek Muaro Sibodak (TP 1), dialek Saroha (TP 2), dialek Balimbing (TP 3), dialek Sibodak (TP 4), dan dialek Balimbing Sibodak (TP 3—4).

Kata Kunci: bahasa Mandailing, dialektologi, leksikal, variasi.